

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Organisasi merupakan kumpulan orang yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan. Orang atau manusia merupakan titik pusat permasalahan organisasi. Ada yang berpendapat bahwa manajemen adalah seni atau ilmu yang mengusahakan orang lain untuk bekerja guna mencapai suatu tujuan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Agar tujuan dapat tercapai secara optimal, penggunaan sumber daya harus dilakukan secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia (pegawai) adalah hal yang sangat kritis untuk berhasilnya suatu tujuan.

Manajemen yang berhasil akan selalu dapat mengusahakan agar orang-orang yang menjadi anggota organisasi bersedia bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu dan memberi keyakinan bahwa dalam berkarya dalam organisasi, masing-masing individu tersebut juga akan dapat mencapai tujuan pribadinya.

Penggajian merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, dimana dalam menentukan besarnya perhitungan dan pembayaran gaji menjadi salah satu bagian yang terpenting karena biaya gaji merupakan biaya tetap yang besar pada perusahaan. Seperti kita ketahui biaya gaji merupakan sumber biaya yang cukup material, sehingga apabila tidak diawasi dengan baik akan mengakibatkan terjadinya inefisiensi, kebocoran dan penyelewengan-penyelewengan yang dilaksanakan para pegawai. Disadari sepenuhnya dengan kondisi seperti ini pimpinan dituntut untuk melaksanakan pelimpahan sebagian wewenang, tugas dan tanggungjawab kepada bawahannya jika memungkinkan dilaksanakannya pemisahan fungsi antara pemilik dengan pimpinan perusahaan.

Agar pelimpahan wewenang ini dapat berjalan dengan baik dan tujuan perusahaan tercapai, diperlukan suatu alat yang disebut pengendalian internal yang dapat mengamankan harta perusahaan, memberi keyakinan bahwa apa yang dilaporkan itu benar dan dapat dipercaya, mendorong adanya efisiensi usaha dan

terus menerus memonitor bahwa kebijakan yang telah ditetapkan sudah dijalankan dengan baik.

Suatu sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen jaminan yang wajar bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarnya. Kebijakan dan prosedur ini sering disebut pengendalian, dan secara kolektif membentuk pengendalian internal entitas tersebut. Reliabilitas pelaporan keuangan, efisiensi dan efektivitas operasi, dan ketaatan pada hukum dan peraturan menjadi tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal yang efektif. (Arens, 2008 : 370)

Dalam penerapannya, pengendalian intern sangat diperlukan guna menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya serta mendorong efisiensi usaha selain sebagai alat pengendalian manajemen terhadap ketaatan pada kebijakan yang ditetapkan. Salah satu unsur dari pengendalian intern adalah pemeriksaan intern yang dilakukan baik secara keseluruhan maupun terhadap salah satu bagian dalam perusahaan yang dilakukan secara terus menerus. Pemeriksaan tersebut bertujuan untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan, untuk menilai kelayakan dan efektivitas pengendalian intern, serta untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern termasuk pengendalian intern atas gaji dan upah yang merupakan salah satu masalah penting bagi manajemen dalam pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. (Siusiana, 2003:1)

Untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan dan memberikan penilaian terhadap jalannya operasi perusahaan diperlukan suatu badan khusus yang dapat membantu manajemen dalam melaksanakan tugasnya yang disebut internal auditor. Internal auditor bertugas untuk menilai apakah data akuntansi yang dihasilkan perusahaan memang dapat diandalkan dan apakah harta milik perusahaan telah dilindungi dari kemungkinan penggelapan, pencurian, dan risiko lain, juga berkewajiban mengevaluasi dan menilai apakah kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan telah dipatuhi bawahannya.

PT. Sangkuriang Internasional merupakan perusahaan yang bergerak di bidang IT. Sumber pendapatan PT Sangkuriang Internasional berasal dari penjualan Produk dan Pelayanan Jasa (berdasarkan proyek yang masuk). Di dalam

Divisi Operasional PT. Sangkuriang Internasional terbagi dua divisi, yaitu Divisi Produk dan Divisi Proyek. Para pegawai PT. Sangkuriang Internasional mayoritas adalah *Programmer*. Status kepegawaian Divisi Produk yaitu pegawai tetap, sedangkan untuk Divisi Proyek yaitu Pegawai Kontrak. Untuk di Divisi Proyek sistem penggajiannya berdasarkan jumlah jam kerja berdasarkan keterlibatan Proyek. Para pegawai Divisi Proyek tidak hanya mengerjakan satu proyek, akan tetapi dapat mengerjakan beberapa proyek. Pelaporan jumlah jam kerja dilakukan setiap bulan proyek berjalan yang dikumpulkan oleh divisi HRD yang selanjutnya diserahkan kepada divisi *Accounting & Finance*. Tingkat *turn over* kepegawaian di divisi proyek termasuk tinggi, sehingga senantiasa perlu memperbaharui perhitungan penggajian pegawai divisi proyek berdasarkan jam kerja yang mempengaruhi biaya proyek terkait.

Kegiatan audit internal yang menjadi sasaran penelitian dikarenakan:

1. Komponen biaya gaji merupakan komponen biaya yang cukup tinggi dari komponen biaya lainnya, terlebih dalam perusahaan yang memiliki jumlah pegawai yang cukup banyak.
2. Rumitnya perhitungan atas gaji yang disebabkan oleh adanya macam-macam tarif yang berlaku, potongan-potongan, tunjangan-tunjangan, pajak penghasilan, status pegawai, masa kerja serta kebijakan-kebijakan lainnya yang mengatur masalah penentuan prosedur akuntansi penggajian.

Jadi peranan audit internal dalam mendukung efektivitas pengendalian intern gaji menduduki posisi yang sangat penting dalam laju perkembangan perusahaan karena dengan adanya pengendalian intern yang memadai dan sistem yang baik atas gaji dapat membantu di dalam meningkatkan operasi perusahaan secara efektif, juga untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan adanya kesalahan dan ketidakberesan dalam pemberian gaji.

Berdasarkan uraian di atas, maka peranan internal audit dalam mendukung aktivitas pengendalian intern gaji menduduki posisi yang sangat penting dalam laju perkembangan perusahaan karena dengan adanya sistem yang baik atas gaji dapat membantu dalam meningkatkan operasi perusahaan secara efektif juga mencegah dan mengurangi kemungkinan adanya kesalahan dan ketidakberesan

dalam pemberian gaji. Oleh karena itu penulis tertarik mengadakan penelitian terhadap masalah di atas sebagai bahan penulisan dan penyusunan skripsi dengan judul : ” **PENGARUH PELAKSANAAN AUDIT INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN GAJI.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan Audit Internal gaji pada PT. Sangkuriang Internasional sudah memadai.
2. Apakah pengendalian intern atas gaji pada PT. Sangkuriang Internasional sudah efektif.
3. Bagaimana pengaruh pelaksanaan Audit Internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern gaji.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan Audit Internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern gaji perusahaan. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Audit Internal atas gaji yang dilaksanakan perusahaan
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian intern atas gaji di perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh Audit Internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern gaji

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi:

1. Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran guna perbaikan dan perkembangan usaha berdasarkan analisis

tentang peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern gaji.

2. Penulis, yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian intern gaji, untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah, dan untuk mewujudkan skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan akuntansi pada Universitas Widyatama Bandung.
3. Pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan kepustakaan, serta dapat dijadikan titik tolak untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang objektif sebagaimana yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian secara langsung pada PT. Sangkuriang Internasional yang berlokasi di Jl. Sampurna No. 9 Bandung. Sedangkan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei 2013 sampai dengan Juni 2013.